

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS materi pokok kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada siswa kelas IV MI. Penelitian dilakukan dari tanggal 04 Januari hingga 03 Februari 2017 dan berlokasi di MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang tahun ajaran 2016/2017.

##### **1. Hasil observasi**

Sebelum dilaksanakan penelitian peneliti melakukan observasi untuk mengetahui proses belajar mengajar pada kelas IV MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang tahun ajaran 2016/2017 khususnya mata pelajaran IPS. Dari observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa proses belajar mengajar hanya dengan berceramah saja dan sangat jarang menggunakan media pembelajaran yang inovatif.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapat hasil studi berupa data tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada siswa kelas IV MI Miftahus Shibyan

Ngadirgo Mijen Semarang tahun ajaran 2016/2017. Subyek penelitian adalah seluruh populasi peserta didik kelas IV.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dilakukan yaitu untuk mencari data siswa atau obyek penelitian yang akan diteliti. Data yang diambil yaitu jumlah siswa, nama siswa dan nilai pre-tes dan post-tes siswa. Selain data dari subyek penelitian ada juga data dari kelas yang digunakan untuk mengujicobakan soal yang akan digunakan untuk soal pre-tes dan post-tes. Data dari subyek penelitian kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran nomor 6. Data dari subyek penelitian kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran nomor 7. Data dari kelas uji coba soal dapat dilihat pada lampiran nomor 1.

## **3. Hasil uji coba soal**

Soal yang dibuat sebelumnya di ujicobakan pada siswa yang sudah mendapatkan pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam yaitu pada kelas V MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang. Adapun hasil dari uji coba soal yang berjumlah 30 butir soal yang telah dilakukan validasi didapatkan 20 soal yang valid dan reliable. Dua puluh butir soal yang telah dinyatakan valid dan reliable kemudian diujikan (tes) kepada subjek penelitian yang disebut dengan pre-tes. Hasil dari pre-tes digunakan dalam pengolahan data normalitas awal. Setelah subjek mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media gambar kemudian dilakukan post-tes atau tes akhir. Post-tes dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir dari pengaruh

penggunaan media gambar. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan pengujian soal pilihan ganda yang sudah diujikan:

**a. Uji Validitas**

Hasil dari analisis perhitungan butir soal uji coba yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda dengan  $N= 25$  dan signifikan  $\alpha =5\%$  diperoleh  $r_{tabel}= 0,396$ . Setelah hasil analisis perhitungan data dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba**

Kriteria	No soal	Jumlah	persentase
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 27, 29.	21	70 %
Invalid	8, 9, 10, 14, 20, 25, 26, 28, 30.	9	30 %
Jumlah		30	100 %

Data lengkap dapat dilihat pada lampiran nomor 2. Contoh perhitungan validitas untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat pada lampiran 2. Dari hasil perhitungan validitas didapatkan 21 soal yang valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan ketentuan  $r_{tabel} 0,396$  sehingga soal valid. Didapatkan 9 soal yang invalid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan ketentuan  $r_{tabel} 0,396$  sehingga soal dikatakan invalid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

### b. Uji Reliabilitas

Hasil dari analisis perhitungan reliabilitas soal uji coba dengan  $N= 25$  diperoleh  $r_{11} = 0,916$ . Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval  $0,8 - 1,0$  yaitu dalam kategori sangat tinggi. Perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3. Hasil uji reliabilitas semua soal dapat dilihat pada lampiran 3.

### c. Tingkat kesukaran soal

**Tabel 4.2**  
**PersentaseTingkat Kesukaran Soal Uji Coba**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Sukar	10, 20, 25,	3	10 %
2	Sedang	1, 3, 4, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 24, 26, 27, 28, 29, 30.	18	60 %
3	Mudah	2, 5, 7, 9, 16, 18, 21, 22, 23.	9	30%
Jumlah			30	100 %

Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Contoh perhitungan tingkat kesukaran untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat dilampiran4.

### 4. Daya pembeda soal

Kriteria daya pembeda untuk kedua jenis soal adalah sebagai berikut.

$D \leq 0,00$  = sangat jelek

$0,00 \leq D \leq 0,20$  = jelek

$0,20 < D \leq 0,40$  = cukup

$0,40 < D \leq 0,70$  = baik

$0,70 < D \leq 1,00 = \text{sangat baik}^1$

**Tabel 4.3**  
**Persentase Daya Pembeda Soal Uji Coba**

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik	10	1	3,3%
2	Baik	2, 3, 5, 9, 11, 13, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 27, 28.	14	46,7%
3	Cukup	1, 4, 6, 12, 15, 16, 18, 29.	8	26,7 %
4	Jelek	7, 8, 14, 20, 25, 26, 30.	7	23,3 %
Jumlah			30	100 %

Data lengkap dapat dilihat pada lampiran nomor 5. Contoh perhitungan daya pembeda untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat dilampiran 5.

## **B. Analisis Data Hasil Penelitian**

### **1. Uji Normalitas Awal**

Pada uji normalitas tahap awal, data yang digunakan adalah hasil dari pre-tes yang dilakukan sebelum pemberian *treatment*. Untuk mengetahui kemampuan subjek sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel data distribusi frekuensi nilai pre-tes sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...* hlm. 218.

**Tabel 4.4**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre-tes kelas Eksperimen**

No.	Interval kelas	Frekuensi
1.	60-63	9
2.	64-67	5
3.	68-71	3
4.	72-75	3
5.	76-79	2
6.	80-83	2
Jumlah		24

Nilai siswa sebelum diberikan *treatment* mencapai nilai tertinggi 83 dan nilai terendah adalah 60. Rentang nilai ( $R$ ) = 23 dan banyak interval kelas adalah 6.

Hasil uji normalitas awal dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Uji Normalitas Awal Eksperimen**

Tes	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Pre-tes	9,831	11,07	Normal

Dari table diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas awal kemampuan siswa untuk taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  dengan  $dk = 6-1= 5$  diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 9,831$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,07$ . Uji normalitas awal pada nilai pre-tes dinyatakan data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya data nilai pre-tesdapat dilihat pada lampiran nomor 6. Analisis perhitungan uji normalitas awal dapat dilihat pada lampiran nomor 20.

Sedangkan hasil pre-tes pada kelas kontrol atau IV B sebelum mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional mencapai nilai tertinggi 75 dan nilai terendah mencapai 50. Rentang nilai (R) = 25, interval kelas = 5. Agar lebih jelas mengenai nilai pre-tes kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 21. Berikut data distribusi frekuensi nilai pre-tes kelas control (IV B):

**Tabel 4.6**  
**Data Distribusi Frekuensi Nilai Pre-tes Kelas Kontrol**

No.	Interval kelas	Frekuensi
1.	50-55	6
2.	56-61	3
3.	62-67	5
4.	68-73	4
5.	74-79	3
Jumlah		21

Uji normalitas tahap awal data yang digunakan adalah nilai pre-tes siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Jumlah siswa keseluruhan adalah 45 siswa yaitu kelas IV A= 24 siswa, kelas IV B = 21 siswa. Perhitungan uji normalitas awal kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 21.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$ . Apabila  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , maka data

berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas awal dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.7**  
**Perhitungan Normalitas Awal Kelas Kontrol**

No	Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
1.	Kontrol	6,1739	9,488	Normal

Berdasarkan tabel di atas, kedua kelompok yaitu kelas kontrol IVB dan kelas eksperimen IVA dalam kondisi normal.

### 1. Uji Homogenitas awal

Uji homogenitas awal menggunakan data dari hasil pre-tes. Hasil perhitungan uji homogenitas antara kelas kontrol dan eksperimen didapatkan dari perhitungan varians uji homogenitas sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Perhitungan Varians Uji Homogenitas Awal**

Sumber variasi	IVA	IVB
Jumlah	1625	1330
N	24	21
Rata-rata	67,708	63,33
Varians ( $S^2$ )	54,128	63,33
Standar deviasi (s)	7,357	7,96

Data varians diatas digunakan untuk menentukan homogeny atau tidaknya data pre-tes antara kelas kontrol dan eksperimen. Hasil perhitungan uji homogenitas awal adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.9**  
**Data Hasil Uji Homogenitas Awal**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
IVA dan IVB	0,8546	2,0916	Homogen

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, data pre-tes dari kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varian yang sama dan kedua kelas adalah homogen. Perhitungan dari uji homogenitas awal dapat dilihat pada lampiran 24.

## 2. Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kedua subjek signifikan atau tidak. Metode statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan t-tes dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2 \text{ (perbedaan tidak signifikan)}$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2 \text{ (perbedaan rata-rata signifikan)}$$

Berikut data perhitungan uji kesamaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen:

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan Uji Kesamaan Rata-rata**

Sumber variasi	IVA	IVB
Jumlah	1625	1330
N	24	21
Rata-rata	67,708	63,333
Varians ( $S^2$ )	54,128	63,333
Standar deviasi	7,357	7,958

Hasil dari uji kesamaan rata-rata adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Data Hasil Uji Kesamaan rata-rata**

Kelas	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
IVB dan IVA	1,91	2,00	Tidak signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Oleh karena itu dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

### 3. Uji Normalitas akhir

Berdasarkan hasil penelitian kelas eksperimen (IVA) setelah diberikan perlakuan, nilai yang didapat mencapai 95 dan nilai terendah adalah 65. Rentang nilai ( $R$ ) = 30, interval kelas ( $k$ ) = 6. Berikut data daftar distribusi frekuensi nilai pos-tes kelas eksperimen. Lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

**Tabel 4.12**  
**Daftar Distribusi Frekuensi pos-tes**  
**Kelas Eksperimen (IVA)**

No	Interval kelas	Frekuensi
1	65 - 70	3
2	71 - 76	11
3	77 - 82	3
4	83 - 88	4
5	89 - 94	2
6.	95 - 100	1
Jumlah		24

Hasil penelitian yang didapatkan dari kelas kontrol (IVB) setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode biasa atau konvensional mencapai nilai tertinggi 85 dan nilai terendah adalah 65. Rentang nilai ( $R$ ) = 20, interval kelas ( $k$ ) = 5. Berikut data daftar distribusi frekuensi pos-tes kelas kontrol:

**Tabel 4.13**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir**  
**Kelas Kontrol**

No	Interval kelas	Frekuensi
1	65 - 69	4
2	70 - 74	3
3	75 - 79	7
4	80 - 84	5
5	85 - 89	2
Jumlah		21

Uji normalitas tahap akhir dengan menggunakan data nilai pos-tes didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Data Hasil Uji Normalitas Akhir**

Kelompok	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Kontrol	4,313	11,07	Normal
Eksperimen	3,660	11,1	Normal

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa uji normalitas akhir dari data pos-tes pada kelas kontrol (IVB) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5-1$ , diperoleh  $X^2_{hitung} = 4,313$  dan  $X^2_{tabel} = 11,07$ . Uji normalitas pos-tes pada kelas eksperimen (IVA) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5-1$ , diperoleh

$X^2_{hitung} = 3,660$  dan  $X^2_{tabel} = 11,1$ . Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

#### 4. Uji homogenitas akhir

Uji homogenitas tahap akhir yaitu dengan menggunakan data pos-tes. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat kita ketahui bahwa kedua kelas homogen. Dibawah ini data perhitungan varians uji homogenitas:

**Tabel 4.15**  
**Perhitungan Varians Uji Homogenitas**

Sumber variasi	IVA	IVB
Jumlah	1885	1565
N	24	21
Rata-rata	78,54	74,52
Varians ( $S^2$ )	51,042	39,762
Standar deviasi	7,1443	6,3057

Data pada tabel di atas digunakan untuk melakukan uji homogenitas. Berikut hasil dari uji homogenitas antara kedua kelas:

**Tabel 4.16**  
**Data Hasil Uji Homogenitas Akhir**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
IVA dan IVB	1,2836	2,0916	Homogen

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan data pos-tes yang diuji antara kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen. Untuk

mengetahui selengkapnya mengenai perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 25.

## 5. Uji Perbedaan rata-rata

Pengujian tahap akhir ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mendapatkan *treatment*. Data yang digunakan yaitu data hasil pos-tes. Untuk menghitung uji perbedaan dua rata-rata atau membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti digunakan uji t atau t-tes, berikut hipotesis dari peneliti:

Ho = Media gambar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang.

Ha = Media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang.

**Tabel 4.17**  
**Perhitungan Uji Perbedaan Rata-rata**

Sumber variasi	IVA	IVB
Jumlah	1885	1565
N	24	21
Rata-rata	78,542	74,524
Varians ( $S^2$ )	51,042	39,762
Standar deviasi	7,1443	6,3057

Data di atas digunakan untuk menghitung hasil uji perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mendapatkan *treatment*. Di bawah ini hasil dari uji perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 4.18**  
**Data Hasil Uji Perbedaan rata-rata**

Kelas	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
IVB dan IVA	1,98	1,68	Signifikan

Taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 24+21- 2 = 43$  diperoleh  $t_{hitung} = 1,98$  dan  $t_{tabel} = 1,68$ .

Kriteria pengujian yaitu,  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sedangkan  $H_a$  diterima apabila apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Tabel Hasil dari uji perbedaan rata-rata di atas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar lebih baik dari hasil belajar kelas control dengan menggunakan metode biasa. Perhitungan statistic uji perbedaan rata-rata dapat dilihat pada lampiran 27.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang menyebutkan bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada siswa kelas IV MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang tahun ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah, metode observasi, dokumentasi, dan tes.

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dikelas IV pada mata pelajaran IPS dan juga seringkali guru menggunakan media pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa media pembelajaran hampir tidak pernah digunakan dalam proses pembelajaran.

Dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pengolahan data penelitian. Metode tes diperlukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan peneliti. Berikut ini gambaran kemampuan siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

a. Nilai kemampuan awal peserta didik

Sebelum siswa memperoleh pembelajaran dengan menggunakan bantuan media gambar, rata-rata yang didapat dalam pre-tes pada kelas eksperimen yaitu 67,708 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 63,333. Berdasarkan hasil uji kesamaan rata-rata diperoleh  $t_{hitung} = 1,91$  dan  $t_{tabel} = 2,00$ .  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat dikatakan data tidak signifikan atau kedua rata-rata tidak jauh berbeda. Maka dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan awal siswa sebelum dikenai *treatment* dalam pembelajaran adalah hamper setara.

b. Nilai kemampuan akhir peserta didik

Data dari hasil pos-tes kelas eksperimen didapatkan rata-rata nilai sebesar 78,541, sedangkan pada kelas kontrol mencapai 74,523. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata diperoleh  $t_{hitung} = 1,$

987 dan  $t_{tabel} = 1,68$ , dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya bahwa hasil belajar dari kedua kelas berbeda. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan media gambar lebih baik dari pada hasil belajar tanpa bantuan media gambar.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses penelitian juga tidak senantiasa lancar dan seringkali timbul kendala dan hambatan. Beberapa keterbatasan dan kendala yang dialami selama penelitian yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan di satu lokasi yaitu pada kelas IV MI MiftahusShibyanNgadirgoMijen Semarang dan ada kemungkinan tidak berlaku di sekolah lain.
2. Peneliti tidak terlepas dari teori-teori keilmuan. Selain itu juga keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir. Namun peneliti sudah melaksanakan penelitian semaksimal mungkin dan sesuai dengan bimbingan dosen pembimbing.
3. Biaya juga memegang peranan yang penting demi terlaksananya penelitian.

Demikian keterbatasan yang telah disampaikan dengan sejujurnya.